



#AKUNTANSIADIBRATA



PENGANTAR AKUNTANSI

**Modul
Pembelajaran**

DEPARTEMEN KAJIAN KEILMUAN
HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
PERIODE 2024-2025

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	3
1. Deskripsi Mata Kuliah	3
2. Capaian Pembelajaran (CP).....	3
3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	3
Materi Pengantar Akuntansi	4
A. Gambaran Umum Akuntansi	4
B. Persamaan Dasar Akuntansi	7
C. Proses Pencatatan Akuntansi	10
D. Penyesuaian Akun: Jurnal Penyesuaian	17
E. Penyelesaian Siklus Akuntansi.....	19
Latihan Soal Studi Kasus Akuntansi.....	22
Pembahasan Studi Kasus Akuntansi.....	24

PENDAHULUAN

1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali pengetahuan dan pemahaman Mahasiswa/i dengan pendekatan teoretis disertai contoh-contoh tentang konsep dasar akuntansi, proses pencatatan transaksi, proses penyesuaian, penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang, serta penilaian, pencatatan persediaan, dan penyajian persediaan dalam laporan posisi keuangan.

2. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mampu menganalisis prinsip dasar akuntansi dan etika dalam akuntansi.
2. Mampu mengimplementasikan persamaan dasar kedalam proses pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang.
3. Mampu mengimplementasikan siklus akuntansi secara lengkap kedalam penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang.
4. Mampu menerapkan pencatatan persediaan untuk disajikan dalam laporan keuangan pada perusahaan dagang.
5. Mahasiswa/i mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran

1. Gambaran Umum Akuntansi
2. Persamaan Dasar Akuntansi
3. Proses Pencatatan Akuntansi
4. Penyesuaian Akun: Jurnal Penyesuaian
5. Penyelesaian Siklus Akuntansi
6. Persediaan
7. Akuntansi untuk Perusahaan Dagang

Materi Pengantar Akuntansi

A. Gambaran Umum Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi bagi para pengguna yang berkepentingan. Akuntansi biasanya terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi ke para pengguna yang berminat. Terdapat dua kelompok besar dari pengguna informasi keuangan:

- Pengguna internal adalah karyawan, manajer, pemilik, dan sebagainya.
- Pengguna eksternal adalah investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.

Persamaan Dasar Akuntansi

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

a) Aset

Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

b) Liabilitas

Liabilitas adalah utang perusahaan masa kini dari entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

c) Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik perusahaan atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas.

Analisis Transaksi

Transaksi 1. Investasi oleh para pemegang saham.

Pada 1 September 2014, Ray dan Barbara Neal menginvestasikan uang tunai sebesar Rp15.000.000 di perusahaan dan menerima saham biasa senilai Rp15.000.000. Saham biasa menunjukkan kepemilikan Neal dalam Softbyte Inc.

Analisis dasar: Aset berupa kas naik sebesar Rp15.000.000 dan ekuitas yang diidentifikasi sebagai modal saham-saham biasa meningkat sebesar Rp15.000.000.

Transaksi 2. Pembelian peralatan secara tunai.

Softbyte Inc. membeli peralatan komputer seharga Rp7.000.0000 secara tunai.

Analisis dasar: Kas turun sebesar Rp7.000 dan aset berupa peralatan naik sebesar Rp7.000. Kas turun karena perusahaan Softbyte Inc. mengeluarkan uang kas untuk membeli peralatan sehingga mengakibatkan uang kas berkurang dan peralatan bertambah.

Transaksi 3. Membeli perlengkapan secara kredit.

Softbyte Inc. membeli kertas dan perlengkapan kantor seharga Rp1.600.000 secara kredit.

Analisis dasar: Aset berupa perlengkapan meningkat dan utang usaha (liabilitas) meningkat. Aset meningkat karena terjadinya pembelian dan penambahan perlengkapan perusahaan serta menimbulkan utang usaha karena pembelian perlengkapan tersebut belum dibayar (secara utang).

Transaksi 4. Memberikan jasa dan menerima pembayaran tunai.

Softbyte Inc. menerima pembayaran tunai sebesar Rp1.200.000 dari pelanggan atas jasa pemrograman yang diberikan.

Analisis dasar: Kas bertambah sebesar Rp1.200.000 dari pendapatan yang dibayar tunai dan pendapatan Softbyte Inc. juga bertambah sebesar Rp1.200.000.

Transaksi 5. Membeli iklan secara kredit.

Softbyte Inc. menerima tagihan sebesar Rp250.000 dari Daily News untuk iklan tetapi menunda pembayaran tersebut sampai tanggal berikutnya.

Analisis dasar: Karena adanya penagihan jasa iklan dari Daily News maka utang Softbyte Inc. bertambah sebesar Rp250.000 dan karena menunda

pembayaran tersebut maka beban Softbyte Inc. bertambah sebesar Rp250.000.

Transaksi 6. Jasa yang diberikan secara tunai dan kredit.

Softbyte Inc. memberikan jasa pemrograman seharga Rp3.500.000 untuk para pelanggannya. Perusahaan menerima kas sebanyak Rp1.500.000 dari para pelanggan dan menagih sisanya sebesar Rp2.000.000 secara kredit.

Analisis dasar: Dengan memberikan layanan jasa berupa pemrograman maka pendapatan Softbyte Inc. bertambah sebesar Rp3.500.000, namun karena pelanggan baru membayar tunai (kas) sebesar Rp1.500.000 dan membayar sisanya dikemudian hari, maka piutang Softbyte Inc. bertambah sebesar Rp2.000.000.

Transaksi 7. Pembayaran beban.

Softbyte Inc. membayar beban secara tunai selama bulan September sebesar Rp1.700.000 dengan rincian (sewa toko Rp.600.000, gaji dan upah karyawan Rp900.000, dan utilitas Rp900.000).

Analisis dasar: Dengan membayar beban maka kas berkurang sebesar Rp1.700.000 dan beban sebesar Rp1.700.000 akan mengurangi pendapatan.

Transaksi 8. Pembayaran utang usaha.

Softbyte Inc. membayar tagihan dari Daily News sebesar Rp250.000 secara tunai.

Analisis dasar: Pembayaran atas utang yang terjadi pada transaksi 5 akan menyebabkan kas berkurang sebesar Rp250.000 dan utang usaha juga akan berkurang sebesar Rp250.000.

Transaksi 9. Menerima kas dari pelunasan piutang.

Softbyte Inc. menerima kas sebesar Rp600.000 dari pelanggan yang telah ditagihkan atas jasa yang diberikan (transaksi 6).

Analisis dasar: Dengan menerima pelunasan piutang dari pelanggan sebesar Rp600.000, maka kas perusahaan akan bertambah dan piutang perusahaan akan berkurang.

Transaksi 10. Perusahaan membayarkan dividen.

Membayar dividen sebesar Rp1.300.000 secara tunai kepada para pemegang saham.

Analisis dasar: Dengan membayar dividen kepada para pemegang saham maka kas perusahaan berkurang sebesar Rp1.300.000 dan dividen berkurang sebesar Rp1.300.000.

B. Persamaan Dasar Akuntansi

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Maka persamaan dasar akuntansi dari transaksi diatas adalah sebagai berikut (dalam hitungan ribuan):

	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Modal Saham	Pendapatan	Beban	Dividen	Keterangan
Transaksi 1	Rp15.000					Rp15.000				Investasi saham
	Rp15.000					Rp15.000				
Transaksi 2	(Rp7.000)			Rp7.000						Membeli peralatan
	Rp8.000			Rp7.000		Rp15.000				
Transaksi 3			Rp1.600		Rp1.600					Membeli perlengkapan
	Rp8.000		Rp1.600	Rp7.000	Rp1.600	Rp15.000				
Transaksi 4	Rp1.200						Rp1.200			Pendapatan jasa
	Rp9.200		Rp1.600	Rp7.000	Rp1.600	Rp15.000	Rp1.200			
Transaksi 5					Rp250			(Rp250)		Membeli iklan
	Rp9.200		Rp1.600	Rp7.000	Rp1.850	Rp15.000	Rp1.200	(Rp250)		
Transaksi 6	Rp1.500	Rp2.000					Rp3.500			Pendapatan jasa
	Rp10.700	Rp2.000	Rp1.600	Rp7.000	Rp1.850	Rp15.000	Rp4.700	(Rp250)		
Transaksi 7	(Rp1.700)							(Rp1.700)		Pembayaran beban
	Rp9.000	Rp2.000	Rp1.600	Rp7.000	Rp1.850	Rp15.000	Rp4.700	(Rp1.950)		

Transaksi 8	(Rp250)				(Rp250)					Pembayaran utang
	Rp8.750	Rp2.000	Rp1.600	Rp7.000	Rp1.600	Rp15.000	Rp4.700	(Rp1.950)		
Transaksi 9	Rp600	(Rp600)								Penerimaan kas dari piutang
	Rp9.350	Rp1.400	Rp1.600	Rp7.000	Rp1.600	Rp15.000	Rp4.700	(Rp1.950)		
Transaksi 10	(Rp1.300)								(Rp1.300)	Dividen
Jumlah	Rp8.050	Rp1.400	Rp1.600	Rp7.000	Rp1.600	Rp15.000	Rp4.700	(Rp1.950)	(Rp1.300)	

Prosedur debit dan kredit

Aset

Debit untuk penambahan	Kredit untuk pengurangan
Saldo normal	

Keterangan: Aset akan bertambah didebit dan akan berkurang di kredit. Saldo normal dari aset adalah di sisi debit.

Liabilitas

Debit untuk pengurangan	Kredit untuk penambahan
	Saldo normal

Keterangan: Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan, sehingga liabilitas akan bertambah di sebelah kredit dan akan berkurang di sebelah debit.

Modal saham

Debit untuk pengurangan	Kredit untuk penambahan
	Saldo normal

Keterangan: sama halnya dengan liabilitas, modal saham juga akan bertambah di kredit dan berkurang di debit.

Saldo Laba

Debit untuk pengurangan	Kredit untuk penambahan
	Saldo normal

Keterangan: saldo laba mewakili bagian dari ekuitas yang diakumulasikan oleh perusahaan melalui operasi yang menghasilkan laba. Sehingga saldo laba bertambah di kredit

Dividen

Debit untuk penambahan	Kredit untuk pengurangan
Saldo normal	

Keterangan: Dividen merupakan sesuatu yang didistribusikan perusahaan kepada para pemegang saham nya. Dividen mengurangi klaim pemegang saham atas saldo laba, sehingga dividen akan bertambah di debit.

Pendapatan

Debit untuk pengurangan	Kredit untuk penambahan
	Saldo normal

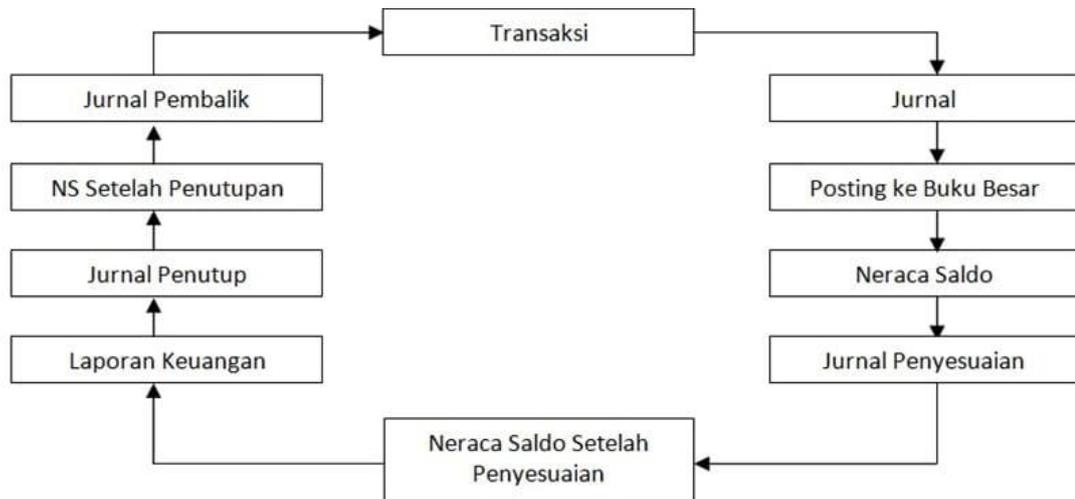
Keterangan: Pendapatan adalah sub bagian ekuitas yang menyebabkan meningkatnya ekuitas. Kredit meningkatkan akun pendapatan dan debit mengurangnya.

Beban

Debit untuk penambahan	Kredit untuk pengurangan
Saldo normal	

Keterangan: Beban dapat mengurangi ekuitas, karena beban mengurangi laba neto dan meningkatkan ekuitas. Debit dan kredit beban harus berlawanan dengan akun pendapatan.

Siklus Akuntansi



C. Proses Pencatatan Akuntansi

Contoh studi kasus Perusahaan Jasa Pioner Advertising Agency Inc. pada bulan Oktober.

1. Tanggal 1 Oktober, C.R Yazici menginvestasikan uang tunai sebesar \$10.000 pada agensi periklanan yang disebut Pioner Adversiting Agency Inc.

Analisis dasar: C.R Yazici telah menginvestasikan uangnya sebesar \$10.000 kepada perusahaan Pioner Adversiting Agency sehingga hal ini akan meningkatkan ekuitas dari perusahaan Pioner Adversiting Agency.

2. Tanggal 1 Oktober, Pioner membeli peralatan kantor seharga \$5.000 dengan menandatangani wesel bayar senilai \$5.000.

Analisis dasar: Dengan membeli peralatan maka aset peralatan bertambah sebesar \$5.000 dan liabilitas berupa wesel bayar juga bertambah karena pioner membayarnya peralatan tersebut dengan wesel yang dibayar setiap bulan.

3. Tanggal 2 Oktober, Pioner menerima uang muka kas sebesar \$1.200 dari R.Knox untuk jasa periklanan yang diharapkan selesai pada tanggal 31 Desember.

Analisis dasar: Dengan mendapatkan uang muka maka aset kas perusahaan Pioner bertambah sebesar \$1.200 dan juga menambah pendapatan, namun karena uang tersebut di terima ketika jasa yang diberikan belum selesai maka pendapatan tersebut dimasukan kedalam pendapatan jasa di terima dimuka sebagai bentuk dari kewajiban.

4. Tanggal 3 Oktober, Pioneer membayar sewa kantor untuk bulan Oktober sebesar \$900.

Analisis dasar: Pembayaran sewa kantor akan menambah beban sewa dan mengurangi kas sebesar \$900.

5. Tanggal 4 Oktober, Pioneer membayar \$600 untuk 1 tahun polis asuransi yang akan berakhir pada tanggal 30 September tahun depan.

Analisis dasar: Dengan membayar polis asuransi, maka kas perusahaan Pioneer berkurang sebesar \$600 dan akan menambah aset berupa asuransi dibayar dimuka. Kenapa asuransi dibayar dimuka, kenapa tidak beban asuransi? Karena perusahaan Pioneer membayar asuransi ini melebihi bulan berjalan (untuk 1 tahun kedepan), sehingga asuransi tersebut belum dapat dinyatakan sebagai beban.

6. Tanggal 5 Oktober, Pioneer membeli perlengkapan materi iklan untuk perkiraan waktu tiga bulan, secara kredit dari Aero Supply senilai \$2.500.

Analisis dasar: Karena membeli perlengkapan maka aset perusahaan bertambah sebesar \$2.500 dan utang perusahaan juga bertambah karena perusahaan Pioneer membeli perlengkapan tersebut secara kredit.

7. Pada tanggal 20 Oktober, dewan direksi Pioneer mengumumkan akan membayar dividen tunai senilai \$500 untuk para pemegang sahamnya.

Analisis dasar: Kas perusahaan Pioneer akan berkurang senilai \$500 dan dividen bertambah sebesar \$500.

8. Tanggal 26 Oktober, Pioneer memiliki utang gaji pada karyawannya sebesar \$4.000 dan membayarkan kepada mereka dengan tunai.

Analisis dasar: Kas perusahaan Pioneer akan berkurang senilai \$4.000 untuk membayar gaji karyawan selama bulan berjalan (akan menambah beban gaji karyawan).

9. Tanggal 31 Oktober, Pioneer menerima uang tunai sebesar \$10.000 dari Copa Company untuk jasa periklanan yang diberikan di bulan Oktober.

Analisis dasar: Kas Pioneer akan bertambah sebesar \$10.000 karena jasa yang telah diberikan kepada Copa Company, hal ini juga akan menambah pendapatan Pioneer.

Pioner Adversiting Agency Inc.

Kode Akun

Aset	Ekuitas
101 Kas	311 Modal Saham-Saham Biasa
112 Piutang Usaha	320 Saldo Laba
126 Perlengkapan	332 Dividen
130 Asuransi Dibayar Dimuka	350 Ikhtisar Laba
157 Peralatan	
158 Akumulasi Penyusutan-Peralatan	
	Pendapatan
	400 Pendapatan Jasa
Liabilitas	Beban
200 Wesel Bayar	631 Beban Perlengkapan
201 Utang Usaha	711 Beban Penyusutan
209 Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	722 Beban Asuransi
212 Utang Gaji dan Upah	726 Beban Gaji dan Upah
230. Utang Bunga	729 Beban Sewa
	732 Beban Utilitas
	905 Beban Bunga

Jurnal Umum (J1)				
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
1 Oktober 2014	Kas Modal Saham-Saham Biasa (Menerima kas dari penerbitan saham)	101 311	10.000	10.000
1 Oktober 2014	Peralatan Wesel Bayar (Menerbitkan wesel bayar 3 bulan 12% untuk peralatan kantor)	157 200	5.000	5.000
2 Oktober 2014	Kas Pendapatan Jasa Diterima Dimuka (Menerima kas dari R.Knox untuk jasa dikemudian hari)	101 209	1.200	1.200
3 Oktober 2014	Beban Sewa Kas (Membayar sewa bulan Oktober)	729 101	900	900
4 Oktober 2014	Asuransi Dibayar Dimuka Kas (Membayar polis asuransi untuk satu tahun)	130 101	600	600
		126		
5 Oktober 2014	Perlengkapan Utang Usaha (Membeli perlengkapan secara kredit dari Aero Supply)	201	2.500	2.500
		332		
20 Oktober 2014	Dividen Kas (Membayar dividen secara tunai)	101	500	500
26 Oktober 2014	Beban Gaji dan Upah Kas (Membayar gaji)	726 101	4.000	4.000
31 Oktober 2014	Kas Pendapatan Jasa (Menerima kas dari jasa yang diberikan)	101 400	10.000	10.000

Buku Besar

Kas

No. 101

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
1 Oktober		J1	10.000		10.000
2 Oktober		J1	1.200		11.200
3 Oktober		J1		900	10.300

4 Oktober		J1		600	9.700
20 Oktober		J1		500	9.200
26 Oktober		J1		4.000	5.200
31 Oktober		J1	10.000		15.200

Piutang Usaha

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober		J2	200		200

Perlengkapan

No. 126

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
5 Oktober		J1	2.500		2.500
31 Oktober		J2		1.500	1.000

Asuransi Dibayar Dimuka

No. 130

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
4 Oktober		J1	600		600
31 Oktober		J2		50	550

Peralatan

No. 157

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
1 Oktober		J1	5.000		5.000

Akumulasi Penyusutan-Peralatan

No. 158

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober		J2		40	40

Wesel Bayar

No. 200

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
1 Oktober		J1		5.000	5.000

Utang Usaha

No. 201

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
5 Oktober		J1		2.500	2.500

Pendapatan Jasa Diterima Dimuka

No. 209

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2 Oktober		J1		1.200	1.200
31 Oktober		J2	400		800

Utang Gaji dan Upah

No. 212

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober		J2	1.200		1.200

Utang Bunga

No. 230

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober		J1	50		50

Modal Saham-Saham Biasa

No. 311

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
1 Oktober		J1		10.000	10.000

Saldo Laba

No. 320

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober	Penutup			2.860	2.860
31 Oktober	Penutup		500		2.360

Dividen

No. 332

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
20 Oktober		J1	500		500
31 Oktober	Penutup			500	-

Ikhtisar Laba Rugi

No. 350

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober	Penutup			10.600	10.600
31 Oktober	Penutup		7.740		2.860
31 Oktober	Penutup		2.860		-

Pendapatan Jasa

No. 400

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober		J1		10.000	10.000
31 Oktober	Penyesuaian	J2		400	10.400
31 Oktober	Penyesuaian	J2		200	10.600
31 Oktober	Penutup		10.600		-

Beban Perlengkapan

No. 631

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober	Penyesuaian	J2	1.500		1.500
31 Oktober	Penutup			1.500	-

Beban Penyusutan

No. 711

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober	Penyesuaian	J2	40		40
31 Oktober	Penutup			40	-

Beban Asuransi

No. 722

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober	Penyesuaian	J2	50		50
31 Oktober	Penutup			50	-

Beban Gaji dan Upah

No. 726

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
3 Oktober		J1	900		900
31 Oktober	Penyesuaian	J2	1.200		5.200
31 Oktober	Penutup			5.200	-

Beban Sewa

No. 729

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
3 Oktober		J1	900		900
31 Oktober				900	-

Beban Bunga

No. 905

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Oktober	Penyesuaian	J2	50		950
31 Oktober	Penutup			50	-

Pioner Adversiting Agency Inc.		
Neraca Saldo		
31 Oktober 2014		
Kas		15.200 -
Perlengkapan		2.500 -
Asuransi Dibayar Dimuka		600 -
Peralatan		5.000 -
Wesel Bayar		- 5.000
Utang Usaha		- 2.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		- 1.200
Modal Saham-Saham Biasa		- 10.000
Dividen		500 -
Pendapatan Jasa		- 10.000
Beban Gaji dan Upah		4.000 -

Beban Sewa	900	-
	\$28.700	\$28.700

D. Penyesuaian Akun : Jurnal Penyesuaian

Kami mengasumsikan bahwa Pioneer Advertising menggunakan periode akuntansi satu bulan. Oleh karena itu, ayat jurnal penyesuaian dibuat setiap bulan. Ayat jurnal penyesuaian bertanggal 31 Oktober.

1. Perlengkapan yang terpakai pada bulan Oktober sebesar \$1.500.

Analisis dasar: perlengkapan pada awal Oktober tersedia sebesar \$2.500-\$1.500 (perlengkapan yang terpakai) = Sisa perlengkapan sebesar \$1.000. Sisa perlengkapan dikategorikan sebagai beban perlengkapan.

2. Beban asuransi per bulan sebesar \$50.

Analisis dasar: asuransi dibayar dimuka yang dibayar pada tanggal 4 Oktober dengan jangka waktu 1 tahun, akan habis setiap bulannya sebesar \$50 dari \$600: 12 bulan.

3. Penyusutan peralatan per bulan sebesar \$40.

Analisis dasar: penyusutan adalah proses pengalokasian harga perolehan sebuah aset menjadi beban selama umur manfaat aset. Peralatan yang digunakan akan dialokasikan sebagai beban dan mengurangi umur manfaat aset tersebut.

4. Pendapatan jasa diterima dimuka sebesar \$400 telah diakui.

Analisis dasar: pendapatan jasa dibayar dimuka yang telah diakui akan menambah akun pendapatan karena pendapatan tersebut telah diakui dan akan mengurangi kewajiban dari pendapatan jasa diterima dimuka sebesar \$400.

5. Pada bulan Oktober, Pioneer Advertising Agency Inc. telah mengakui jasa iklan senilai \$200 yang telah diselesaikan, akan tetapi belum ditagih kepada pelanggan.

Analisis dasar: dengan adanya pendapatan yang belum diakui pada bulan Oktober, maka ini akan menyebabkan pendapatan jasa akan meningkatkan sebesar \$200 dan akan menambah aset perusahaan berupa piutang usaha karena pendapatan tersebut belum di tagihkan kepada pelanggan.

6. Pioneer advertising Agency Inc. mengeluarkan wesel bayar yang waktu jatuh temponya tiga bulan senilai \$5.000 pada 1 Oktober dengan tingkat suku bunga tahunan 12%.

Analisis dasar: maka total bunga jatuh tempo atas wesel bayar senilai \$5.000 pada tanggal jatuh tempo tiga tahun mendatang adalah sebesar \$150 ($\$5.000 \times 12\% \times 3/12$) atau \$150 per bulan.

7. Perusahaan Pioner membayar gaji dan upah karyawan pada tanggal 26 Oktober atas 2 minggu pertama kerja, maka permbayaran gaji berikutnya tidak akan terjadi sampai 9 November. Sehingga kita harus menghitung gaji dan upah karyawan selama 3 hari (dari tanggal 27-29 sebelum periode penyesuaian tanggal 30 Oktober). Para karyawan menerima total gaji dan upah sebesar \$2.000 untuk lima hari kerja dalam seminggu atau \$400 per hari.

Analisis dasar: maka gaji karyawan yang masih harus dibayar pada 31 Oktober adalah \$1.200 ($\400×3 hari).

Jurnal Penyesuaian (J2)				
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
31 Oktober 2014	Beban Perlengkapan	631	1.500	1.500
	Perlengkapan (Untuk mencatat perlengkapan yang terpakai)	126		
31 Oktober 2014	Beban Asuransi	722	50	50
	Asuransi Dibayar Dimuka (Untuk mencatat asuransi yang sudah habis)	130		
31 Oktober 2014	Beban Penyusutan	711	40	40
	Akumulasi Penyusutan-Peralatan (Untuk mencatat penyusutan bulanan)	158		
31 Oktober 2014	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	209	400	400
	Pendapatan Jasa (Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang diselesaikan)	400		
31 Oktober 2014	Piutang Usaha	112	200	200
	Pendapatan Jasa (Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang diselesaikan)	400		
31 Oktober 2014	Beban Bunga	905	50	50
	Utang Bunga (Untuk mencatat bunga atas wesel bayar)	230		
31 Oktober 2014	Beban Gaji dan Upah	726	1.200	1.200
	Utang Gaji dan Upah (Untuk mencatat gaji dan upah yang masih harus dibayar)	212		

Pioner Adversiting Agency Inc.		
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		
31 Oktober 2014		
Kas	15.200	-
Piutang Usaha	200	-
Perlengkapan	1.000	-
Asuransi Dibayar Dimuka	550	-
Peralatan	5.000	-
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	-	40
Wesel Bayar	-	5.000
Utang Usaha	-	2.500
Utang Bunga	-	50
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	-	800
Utang Gaji dan Upah	-	1.200
Modal Saham-Saham Biasa	-	10.000
Dividen	500	-
Pendapatan Jasa	-	10.600
Beban Gaji dan Upah	5.200	-
Beban Perlengkapan	1.500	-
Beban Sewa	900	-
Beban Asuransi	50	-
Beban Bunga	50	-
Beban Penyusutan	40	-
	\$30.190	\$30.190

E. Penyelesaian Siklus Akuntansi

Pioneer Advertising Agency Inc.		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Oktober 2014		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		\$10.600
Beban		
Beban Gaji dan Upah	\$5.200	
Beban Perlengkapan	1.500	
Beban Sewa	900	
Beban Asuransi	50	
Beban Bunga	50	
Beban Penyusutan	40	
Total Beban		<u>7.740</u>
Laba Neto		\$2.860

Pioneer Advertising Agency Inc.	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Oktober 2014	
Saldo laba, 1 Oktober 2014	0
Ditambah: Laba Neto	2.860
	2.860
Dikurangi: Dividen	500
Saldo laba, 31 Oktober	\$2.360

Pioneer Advertising Agency Inc.	
Laporan Keuangan	
31 Oktober 2014	
Aset	
Peralatan	\$5.000
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan-Peralatan	40
	<u>\$4.960</u>
Asuransi Dibayar Dimuka	550
Perlengkapan	1.000
Piutang Usaha	200
Kas	15.200
Total Aset	<u>\$21.910</u>
Ekuitas dan Liabilitas	
Ekuitas	\$10.000
Modal Saham-Saham Biasa	<u>2.360</u>
Saldo Laba	\$12.360
Liabilitas	
Wesel Bayar	5.000
Utang Usaha	2.500
Utang Bunga	50
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	800
Utang Gaji dan Upah	<u>1.200</u>
Total Ekuitas dan Liabilitas	<u>\$21.910</u>

Jurnal Penutup				
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
31 Oktober 2014	Pendapatan Jasa Ikhtisar Laba Rugi (Untuk menutup akun pendapatan)	400 350	10.600	10.600
31 Oktober 2014	Ikhtisar Laba Rugi Beban Perlengkapan Beban Penyusutan Beban Asuransi Beban Gaji dan Upah Beban Sewa Beban Bunga (Untuk menutup akun-akun beban)		7.740	1.500 40 50 5.200 900
31 Oktober 2014	Ikhtisar Laba Rugi Saldo Laba (Untuk menutup laba neto ke saldo laba)		2.860	2.860
31 Oktober 2014	Saldo laba Dividen (Untuk menutup dividen ke saldo laba)		500	500

Pioner Adversiting Agency Inc. Neraca Saldo Setelah Penutupan 31 Oktober 2014		
Kas	15.200	-
Piutang Usaha	200	-
Perlengkapan	1.000	-
Asuransi Dibayar Dimuka	550	-
Peralatan	5.000	-
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	-	40
Wesel Bayar	-	5.000
Utang Usaha	-	2.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	-	800
Utang Gaji dan Upah	-	1.200
Utang Bunga	-	50
Modal Saham-Saham Biasa	-	10.000
Saldo Laba	-	2.360
	\$21.950	\$21.950

Latihan Soal Studi Kasus Akuntansi

Byte Repair Service, Inc. merupakan sebuah perusahaan dalam bidang perbaikan komputer, yang memiliki neraca saldo per 31 Desember 2023 (akhir tahun buku) sebagai berikut:

Byte Repair Service, Inc.
Neraca Saldo
31 Desember 2013

Kas	\$8.000	
Piutang Usaha	15.000	
Perlengkapan	13.000	
Sewa Dibayar Dimuka	3.000	
Peralatan	21.000	
Utang Usaha		\$ 19.000
Modal Saham-Saham Biasa		30.000
Saldo Laba	<u> </u>	<u>11.000</u>
	\$60.000	\$60.000

Ringkasan transaksi untuk bulan Januari 2023 adalah sebagai berikut.

1. Tanggal 2 Januari, menerima kas dari pelanggan yang melunasi utangnya sebesar \$500.
2. Tanggal 4 Januari, membeli perlengkapan senilai \$4.000 secara kredit.
3. Tanggal 7 Januari, beban lain-lain dibayar tunai \$1.700.
4. Tanggal 12 Januari, membayar kepada kreditur sebesar \$5.500.
5. Tanggal 23 Januari, menyelesaikan pekerjaan jasa dan mengirimkan tagihan kepada pelanggan atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar \$2.000.
6. Tanggal 26 Januari, pembayaran dividen selama bulan Januari sebesar \$2.000.
7. Tanggal 27 Januari, menerima uang muka sebesar \$5.000 dari pelanggan atas jasa yang akan diselesaikan di kemudian hari.

Data penyesuaian sebagai berikut:

1. Perlengkapan yang masih tersisa bernilai \$9.000.
2. Penyusutan peralatan \$50 per bulan.
3. Jasa yang telah diselesaikan tetapi belum dicatat sebesar \$2.000.
4. Gaji karyawan yang terutang sebesar \$2.200.
5. Beban sewa sebesar \$70 per bulan.

Instruksi:

- a. Susunlah jurnal untuk transaksi-transaksi di bulan Januari.
- b. Pindahbukukan ke buku besar.
- c. Buatlah ayat jurnal penyesuaian. Pindahbukukan ayat jurnal ke buku besar.
- d. Buatlah neraca saldo setelah penyesuaian.

Pembahasan Studi Kasus Akuntansi

a. Susunlah jurnal untuk transaksi-transaksi di bulan Januari.

- 1) 2 Januari, menerima kas dari pelanggan yang melunasi utangnya sebesar \$500.
Analisis dasar: karena pelanggan melunasi utangnya kepada Byte Repair Service, Inc. akan mengurangi piutang usaha perusahaan namun akan menambah kas perusahaan karena piutang tersebut telah diakui atau dilunasi.
- 2) 4 Januari, membeli perlengkapan senilai \$4.000 secara kredit.
Analisis dasar: dengan membeli perlengkapan secara kredit maka ini akan menambah perlengkapan dan juga akan menambah utang usaha perusahaan senilai \$4.000.
- 3) 7 Januari, beban lain-lain dibayar tunai senilai \$1.700.
Analisis dasar: dengan membayar beban lain-lain secara tunai, maka akan menambah beban perusahaan dan akan mengurangi kas sebesar \$1.700.
- 4) 12 Januari, membayar utang kepada kreditur sebesar \$5.500.
Analisis dasar: dengan membayar utang kepada kreditur maka akan mengurangi kas perusahaan dan juga akan mengurangi kewajiban perusahaan kepada kreditur sebesar \$5.500.
- 5) 23 Januari, menyelesaikan pekerjaan jasa dan mengirimkan tagihan kepada pelanggan atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar \$2.000.
Analisis dasar: karena menyelesaikan pekerjaan jasa akan meningkatkan pendapatan namun karena tagihan tersebut baru dikirimkan kepada pelanggan maka aset perusahaan berupa piutang bertambah sebesar \$2.000.
- 6) 26 Januari, pembayaran dividen selama bulan Januari sebesar \$2.000.
Analisis dasar: karena perusahaan membayar atau membagikan dividen selama bulan Januari, maka akan mengurangi kas perusahaan sebesar \$2.000.
- 7) 27 Januari, menerima uang muka sebesar \$5.000 dari pelanggan atas jasa yang akan diselesaikan di kemudian hari.

Analisis dasar: karena menerima uang muka untuk pekerjaan yang belum diselesaikan maka belum dapat diakui sebagai pendapatan, akan tetapi dikategorikan sebagai pendapatan jasa diterima dimuka dan akan menambah nilai kas sebesar \$5.000.

Jurnal Umum (J1)				
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2 Januari 2023	Kas Piutang Usaha (Untuk mencatat pembayaran piutang)	101 112	500	500
4 Januari 2023	Perlengkapan Utang Usaha (Untuk mencatat pembelian perlengkapan secara kredit)	126 201	4.000	4.000
7 Januari 2023	Beban Lain-Lain Kas (Untuk mencatat pembayaran beban)	520 101	1.700	1.700
12 Januari 2023	Utang Usaha Kas (Untuk mencatat pembayaran utang)	201 101	5.500	5.500
23 Januari 2023	Piutang Usaha Pendapatan Jasa (Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang diselesaikan)	112 411	2.000	2.000
26 Januari 2023	Dividen Kas (Untuk mencatat pembayaran dividen)	332 101	2.000	2.000
27 Januari 2023	Kas Pendapatan Jasa Diterima Dimuka (Untuk mencatat pendapatan yang belum diselesaikan)	101 209	\$5.000	\$5.000

b. Pindahbukukan ke buku besar.

Buku Besar

Kas

No. 101

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo		10.000		10.000
2 Januari		J1	500		10.500
7 Januari		J1		1.700	8.800
12 Januari		J1		5.500	3.300
26 Januari		J1		2.000	1.300
27 Oktober		J1	5.000		6.300

Piutang Usaha

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo		15.000		15.000
2 Januari		J1		500	14.500
23 Januari		J1	2.000		16.500
31 Januari	Penyesuaian	J2	2.000		18.500

Perlengkapan

No. 126

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo		13.000		13.000
4 Januari		J1	4.000		17.000
31 Januari	Penyesuaian	J2		8.000	9.000

Sewa Dibayar Dimuka

No. 130

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo		3.000		3.000
31 Januari	Penyesuaian	J2		70	2.930

Peralatan

No. 157

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo		21.000		21.000

Akumulasi Penyusutan-Peralatan

No. 158

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			2.000	2.000
31 Januari	Penyesuaian	J2		50	2.050

Utang Usaha

No. 201

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			19.000	19.000
4 Januari		J1		4.000	23.000
12 Januari		J1	5.500		17.500

Pendapatan Jasa Diterima Dimuka

No. 209

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
27 Januari		J1		5.000	5.000

Utang Gaji

No. 212

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Januari	Penyesuaian	J2		2.200	2.200

Modal Saham-Saham Biasa

No. 311

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			30.000	30.000

Saldo Laba

No. 320

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			11.000	11.000

Dividen

No. 332

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
26 Januari		J1	2.000		2.000

Pendapatan Jasa

No. 411

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
23 Januari		J1		2.000	2.000
31 Januari	Penyesuaian	J2		2.000	4.000

Beban Sewa

No. 511

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Januari	Penyesuaian	J2	70		70

Beban Gaji

No. 512

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Januari	Penyesuaian	J2	2.200		2.200

Beban Perlengkapan

No. 513

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Januari	Penyesuaian	J2	8.000		8.000

Beban Penyusutan

No. 514

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31 Januari	Penyesuaian	J2	50		50

Beban Lain-Lain

No. 520

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
27 Januari		J1	1.700		1.700

c. Buatlah ayat jurnal penyesuaian. Pindahbukukan ayat jurnal ke buku besar.

Data penyesuaian:

1. Perlengkapan yang masih tersisa bernilai \$9.000.

Analisis dasar: perlengkapan awal Januari-perlengkapan yang tersisa = perlengkapan yang terpakai. $\$17.000 - 9.000 = 8.000$. Maka beban perlengkapan selama bulan Januari sebesar \$8.000.

2. Penyusutan peralatan \$50 per bulan.

Analisis dasar: penyusutan peralatan akan menambah beban peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan sebesar \$50.

3. Jasa yang telah diselesaikan, tetapi belum dicatat sebesar \$2.000.

Analisis dasar: jasa yang telah diselesaikan akan meningkatkan pendapatan dan juga aset berupa piutang, karena jasa tersebut belum dicatat dan ditagihkan kepada pelanggan.

4. Gaji karyawan yang terutang sebesar \$2.200.

Analisis dasar: gaji karyawan yang belum dibayar akan menimbulkan beban gaji dan upah karyawan dan juga akan meningkatkan utang gaji dan upah karena gaji tersebut belum dibayar atau masih terutang.

5. Beban sewa sebesar \$70 per bulan.

Analisis dasar: sewa dibayar dimuka pada bulan Desember 2022 akan berkurang sebesar \$70 karena sewa tersebut telah digunakan selama bulan Januari dan sewa yang telah dipakai akan menjadi beban sewa bagi perusahaan.

Jurnal Penyesuaian (J2)				
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
31 Januari 2023	Beban Perlengkapan Perlengkapan (Untuk mencatat pemakaian perlengkapan)	513 126	8.000	8.000
31 Januari 2023	Beban Penyusutan Akumulasi Penyusutan-Peralatan (Untuk mencatat penyusutan peralatan)	514 158	50	50
31 Januari 2023	Piutang Pendapatan Jasa (Untuk mencatat pendapatan yang belum tercatat)	112 411	2.000	2.000
31 Januari 2023	Beban Gaji Utang Gaji (Untuk mencatat utang gaji yang masih terutang)	512 212	2.200	2.200
31 Januari 2023	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka (Untuk mencatat sewa yang telah terpakai)	511 130	70	70

d. Buatlah neraca saldo setelah penyesuaian.

Byte Repair Service Inc Neraca Saldo Setelah Penyesuaian 31 Januari 2023		
Kas	6.300	-
Piutang Usaha	18.500	-
Perlengkapan	9.000	-
Sewa Dibayar Dimuka	2.930	-
Peralatan	21.000	-
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	-	2.050
Utang Usaha	-	17.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	-	5.000
Utang Gaji	-	2.200
Modal Saham-Saham Biasa	-	30.000
Saldo Laba	-	11.000
Dividen	2.000	-
Pendapatan Jasa	-	4.000
Beban Sewa	70	-
Beban Gaji dan Upah	2.200	-
Beban Perlengkapan	8.000	-
Beban Penyusutan	50	-
Beban Lain-Lain	1.700	-
	\$71.750	\$71.750

Sumber: Buku pengantar Akuntansi 1 berbasis IFRS, Weygant Kimmel Kieso Edisi 2,
Penerbit Salemba Empat.

Quotes:

Man jadda wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil).

Sekian Modul Pengantar Akuntansi yang dapat kami sampaikan.

Mohon maaf apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam penyampaian Modul.

Semoga kita selalu diberi kelancaran dalam menjalankan ujian.

Terima kasih.

Tetap semangat dan sampai jumpa.